

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada era digital seperti sekarang ini, pendidikan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Salah satu aspek kunci dalam pembelajaran adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan intelektual yang penting untuk memahami informasi dengan mendalam, menganalisis berbagai perspektif, dan membuat keputusan yang informatif, karena melalui berpikir kritis peserta didik mampu menghubungkan pengetahuan dengan situasi yang sebenarnya pada dunia nyata. Pada era digital seperti sekarang ini tentu mengharuskan kita untuk dapat bergerak lebih cepat lagi menuju revolusi industri 4.0 dimana persaingan dan tantangan globalisasi ini sudah semakin terlihat nyata di depan mata. (Agustini, 2021)

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang signifikan, perubahan ini terjadi juga pada aspek pendidikan terutama pada pemanfaatan media pembelajaran. Banyak perubahan yang terjadi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang mulanya berbentuk gambar ataupun berupa alat-alat yang berkaitan dengan materi-materi yang diajarkan, dan sekarang sudah banyak sekali media pembelajaran berbentuk online yang salah satunya adalah berbasis aplikasi canva (Ichsan et al., 2018) yang akan mengubah kebiasaan guru dalam

mengajar, dimana guru sudah mulai menggunakan media berbasis digital dalam proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi sudah sangat membantu para guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik. Sebab guru sebagai perencana pendidikan dituntut agar bisa menyusun pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis sumber dan media belajar yang sesuai sehingga proses belajar berjalan secara efisien dan efektif. (Iyan et al., 2022). Pada hakikatnya semua proses pembelajaran yang dilaksanakan di tujukan agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pada saat pembelajaran akan ada interaksi antara guru, dan siswa tentang materi ajar yang diajarkan oleh guru tersebut. (Abdullah, 2017).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena berguna dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. (Purnamasari, 2020). Fakta dan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di sekolah yang akan menjadi objek penelitian masih sangat rendah. Rendahnya kualitas pada pembelajaran banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

*Pertama*, kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik menjadi salah satu masalah utama. sehingga sebagian besar guru masih mengandalkan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah, tanpa memanfaatkan teknologi dan media modern yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher learning*) dan kurang melibatkan partisipasi

peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, disisi lain kurang menariknya pembelajaran yang dibawakan oleh guru menyebabkan peserta didik merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan sulit memahami materi yang diajarkan.

*Kedua*, masih ditemukan beberapa peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi IPS yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan berpikir kritis, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di sekolah yang akan menjadi objek penelitian, ditemukan beberapa sebab diantaranya: (1). Kurangnya pemahaman konsep dasar, sehingga mereka kesulitan dalam hal menganalisis dan mengevaluasi informasi. (2). Minimnya keterlibatan aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka merasa cukup dengan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya interaksi, padahal keterlibatan aktif peserta didik ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. (3). Peserta didik merasa kesulitan dalam menganalisis informasi, sehingga mereka merasa kesulitan untuk mengambil kesimpulan yang tepat dari materi pembelajaran yang diberikan. (4). Kurangnya keterampilan bertanya, masih ditemukan peserta didik yang belum terbiasa untuk bertanya sehingga kemampuan berpikir kritisnya belum terlihat maksimal. (5). Keterbatasan waktu untuk diskusi dan refleksi sehingga mengurangi kesempatan bagi peserta didik untuk dapat melatih keterampilan berpikir kritis. (6). Ketidakmampuan menghubungkan konsep, masih ditemukan di beberapa peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam

menghubungkan konsep dalam materi IPS, seperti hubungan antara aktivitas ekonomi dengan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. (7). Rasa takut akan kesalahan, beberapa peserta didik masih merasa takut untuk mengemukakan pendapat atau ide mereka hanya karena khawatir salah dalam menjawab, sehingga rasa takut ini menghambat mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berpartisipasi dalam diskusi.

*Ketiga*, keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran juga menjadi faktor yang akan mempengaruhi dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Banyak guru yang belum terlatih dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran. Akibatnya, meskipun media tersedia, penggunaannya tidak optimal dan tidak memberikan dampak yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Beberapa faktor yang sempat terhimpun dari observasi dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas di sekolah yang akan menjadi objek penelitian penulis diantaranya : (1). Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dan alat bantu pembelajaran. (2). Kurangnya waktu yang tersedia untuk menyiapkan materi pembelajaran yang membuat guru merasa kesulitan untuk merancang dan membuat media pembelajaran yang berkualitas. (3). Kesulitan dalam mengakses sumber daya, seperti perangkat keras dan perangkat lunak. (4). Keterbatasan kreativitas, guru mungkin merasa kurang percaya diri dalam hal kreativitas, sehingga mereka kesulitan untuk menghasilkan ide-ide baru dalam pembuatan media pembelajaran. (5). Perubahan kurikulum, perubahan yang sering terjadi dalam

kurikulum sangat dirasakan sekali dampaknya oleh guru, sehingga membuat guru kesulitan untuk menyesuaikan media pembelajaran yang telah mereka buat, sehingga mereka harus terus menerus beradaptasi.

Media video merupakan suatu alternatif yang bisa digunakan oleh pendidik ketika mengembangkan alat bantu pembelajaran untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar. Media video merupakan sebuah alat penyaluran informasi atau pesan berupa kumpulan gambar yang bergerak secara dinamis yang bisa dilihat dan didengar. Aplikasi yang digunakan dalam membuat media video ini merupakan aplikasi Canva. (Rahmasari & Yogananti, 2021). Canva adalah sebuah aplikasi desain grafis yang memiliki beragam template yang menarik.

Pemanfaatan media video pembelajaran berbasis aplikasi Canva menjadi relevan karena dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui visualisasi yang menarik dan interaktif. Dengan adanya teknologi ini, diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis mereka.

Meskipun potensi positif dari pemanfaatan media video pembelajaran berbasis aplikasi Canva ini cukup besar terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, namun kiranya masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak sebenarnya dari penggunaan teknologi tersebut dalam konteks pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian tentang “Pemanfaatan Media Video Pembelajaran berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan memanfaatkan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva pada pembelajaran IPS kelas V SD?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva pada pembelajaran IPS kelas V SD?
3. Kendala apa yang dialami oleh guru dan peserta didik kelas V SD dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menelaah apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan memanfaatkan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva pada pembelajaran IPS kelas V SD?
2. Mengetahui dan menelaah bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan media video pembelajaran berbasis

aplikasi canva pada pembelajaran IPS kelas V SD?

3. Mengetahui dan menelaah kendala apa yang dialami oleh guru dan peserta didik kelas V SD dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian. Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam pendidikan sekolah dasar pada jenjang pendidikan formal, sekaligus sebagai syarat dalam penyelesaian pendidikan S1 para program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di IKIP SILIWANGI.

- b. Guru

Guru dapat memperoleh referensi media video pembelajaran baru yang lebih menarik, variatif dan interaktif. Salah satu media video pembelajaran yang menarik variatif dan interaktif yaitu media video

pembelajaran berbasis aplikasi canva.

c. Peserta Didik

Media video pembelajaran berbasis aplikasi canva dapat membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, media video pembelajaran berbasis aplikasi canva dapat membuat peserta didik lebih menyenangkan, komunikatif dan interaktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik dapat meningkat.

d. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh semua guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui media video pembelajaran berbasis aplikasi canva.

### **E. Definisi Operasional**

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan beberapa definisi operasional dari variabel yang digunakan. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan sebuah istilah. Adapun definisi operasional tersebut adalah:

1. Media video pembelajaran adalah salah satu alat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, yang mana tujuannya yaitu agar pesan yang disampaikan oleh guru bisa dengan lebih mudah di pahami oleh peserta didik.
2. Aplikasi canva adalah sebuah program desain grafis berbasis teknologi secara *online* yang didalamnya terdapat berbagai macam *tools* untuk

membuat video pembelajaran, video interaktif, quiz, presentasi dan animasi untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

3. Kemampuan berpikir kritis terhadap materi kondisi perekonomian di daerahku dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kritis terhadap aktivitas ekonomi yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis yaitu : 1). Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), 2). Membangun keterampilan dasar (*basic support*), 3). Menyimpulkan (*inference*), dan 4). Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), dan 5). Menyusun strategi dan taktik (*strategy and tactics*).
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar yang didalamnya mencakup berbagai konsep disiplin ilmu sosial dan permasalahan tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Adapun materi IPS yang dijadikan materi dalam penelitian ini yaitu mengenai “Kondisi Perekonomian di Daerahku”.